

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. Sumber data berasal dari website www.idx.co.id yang berupa laporan tahunan yang di terbitkan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan sampel dilakukan dengan cara menggunakan metode *purposive sampling*. Prosedur pemilihan sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada table 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1
Prosedur Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI secara berturut-turut pada tahun 2012 – 2015.	143
2	Perusahaan yang mengalami rugi 2012 – 2015	(31)
3	Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang asing secara berturut-turut pada tahun 2012 – 2015.	(16)
4	Perusahaan dengan data yang tidak lengkap	(25)
5	Total sampel	71
6	Total observasi penelitian selama 4 tahun	284

Sumber : www.idx.co.id, www.sahamok.com dan data diolah 2017

Tabel 4.1 menunjukkan jumlah keseluruhan perusahaan selama periode 2012 sampai 2015. Perusahaan yang mengalami rugi secara berturut-turut pada tahun 2012 – 2015 ada 31 yang menggunakan mata uang uuang ada 16 perusahaan. Perusahaan. Perusahaan dengan data yang tidak lengkpk ada 25 perusahaan. Jadi total sampel ada

71 perusahaan, dan total perusahaan yang di gunakan sebagai observasi dalam penelitian ini adalah 284 perusahaan.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *standar deviasi*, *varian*, *maksimum*, *minimum*, *sum range*, *kurtosis* dan *skewness* (kemencengan distribusi). Untuk memberikan gambaran analisis *statistic deskriptif* (Ghozali, 2011). Berikut Hasil *statistic deskriptif* dengan bantuan komputer program SPSS V.20 disajikan pada tabel 4.2.

Table 4.2
Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Price Book Value	288	100,0400	10.158,8740	540,402684	855,7313902
ROA	288	,0008	,8849	,130072	,1211407
DAR	288	,0178	2,6016	,411183	,2254095
Cash Ratio	288	,0036	11,4266	,860814	1,5914266
Valid N (listwise)	288				

Berdasarkan tabel 4.2 di atas yaitu tabel kerja hasil Uji Statistik Deskriptif, maka dapat penulis jelaskan sebagai berikut:

1. Jumlah pengamatan dalam penelitian ini adalah 288 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode pengamatan selama 4 tahun yaitu dari tahun 2012 - 2015. variabel dependen untuk *Price Book Value* diperoleh rata-rata 855,7313902. Serta standar deviasinya 855,7313902. Hal ini berarti *Price Book Value* memiliki hasil tidakbaik karena standar deviasi yang mencerminkan penyimpangan lebih besar dari nilai rata-rata.
2. Rata-rata (Mean) untuk variabel bebas (Independen) yaitu :
 - a. ROAmemperoleh nilai rata-rata (*mean*) adalah sebesar ,130072 dengan nilai tertinggi ,8849 dan nilai terendah sebesar ,0008 yaitu serta standar deviasinya

,1211407. Hal ini berarti ROA memiliki hasil baik karena standar deviasi yang mencerminkan penyimpangan lebih kecil dari nilai rata-rata.

- b. DAR memperoleh nilai rata-rata (*mean*) adalah sebesar ,411183 dengan nilai tertinggi 2,6016 dan nilai terendah sebesar ,0178, serta standar deviasinya,2254095. Hal ini berarti DAR memiliki hasil baik karena standar deviasi yang mencerminkan penyimpangan lebih kecil dari nilai rata-rata.
- c. *Cash Ratio* memperoleh nilai rata-rata (*mean*) adalah sebesar ,860814 dengan nilai tertinggi 11,4266 dan nilai terendah sebesar ,0178, serta standar deviasinya 1,5914266. Hal ini berarti ROA yang di moderasi oleh Kepemilikan Manajerial memiliki hasil baik karena standar deviasi yang mencerminkan penyimpangan lebih kecil dari nilai rata-rata.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan menguji apakah dalam model penelitian variabel terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi nilai residual normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan pengujian *Kolmogorov-Smirnov test*. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		284
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,56457997
	Most Extreme Differences	Absolute
Positive		,059

	Negative	-.049
Kolmogorov-Smirnov Z		,532
Asymp. Sig. (2-tailed)		,940

- a. Test distribution is Normal.
- b. b. Calculated from data.

Hasil Uji Normalitas dengan menggunakan uji *onesampelkolmogorov-smirnov* yang dipaparkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *signifikan statistic (two-tailed)* untuk *Price Book Value*, ROA, DAR dan *Cash Ratio* 0.940 dengan nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,532. Dari hasil tersebut terlihat bahwa nilai signifikan dengan uji *onesampelkolmogorov-smirnov* untuk semua variabel lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi secara normal dan penelitian dapat dilanjutkan (Ghozali, 2011).

4.2.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal.

Tabel 4.4
Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2,812	,111		25,266	,000		
ROA	1,074	,326	,196	3,297	,001	,968	1,034
DAR	,085	,194	,029	,440	,660	,797	1,254
Cash Ratio	,017	,027	,041	,629	,530	,804	1,243

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan uji multikolinieritas pada table 4.4 Menunjukkan hasil perhitungan *varian inflatanion faktor (VIF)* menunjukkan bahwa *Price Book Value*, ROA, DAR, Cash Ratiomemiliki nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,10 yaitu ROA VIF sebesar 1,034 dengan nilai *Tolerance* sebesar0,968,DAR memperoleh nilai VIF sebesar 1,254 nilai *Tolerance* sebesar0,797,Cash Ratio nilai VIF sebesar 1,243 dengan nilai *Tolerance* 0,804, maka memperoleh kesimpulan tidak terdapat korelasi antara variabel bebas atau tidak terjadi multikolinieritas.

4.2.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengangu pada periode t-1 (sebelumnya).Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan penganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya (Ghozali, 2011).Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Uji Autokorelasai
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,201 ^a	,040	,030	,6569929	2,245

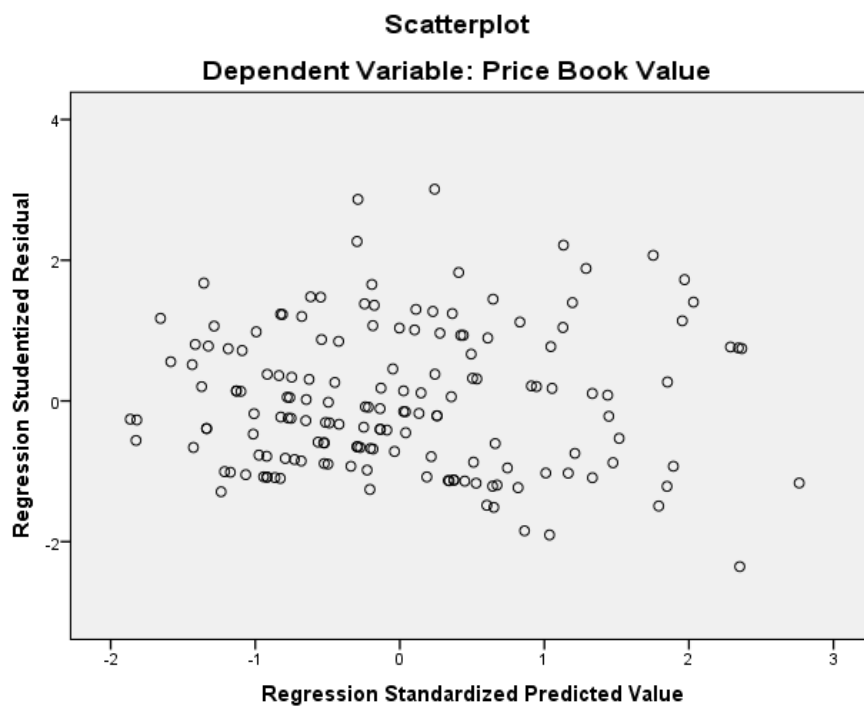
a. Predictors: (Constant), Cash Ratio, ROA, DAR

b. Dependent Variable: PBV

Pada penelitian kali ini memiliki 3 variabel bebas dan 1 terikat, atas dasar .hal tersebut maka diketahui nilai DU yang di peroleh dari table durbin watson sebesar 1,7271. Karena NilaiDw terletak diantara nilai du dw 4-du (1,7271 < 2,245 < 4 - 1,7271), Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.

4.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. (Ghozali, 2011). Dengan hasil sebagai berikut :



Gambar 4.1
Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar 4.1 terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Tidak ada pola tertentu yang teratur. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini (Ghozali, 2011)

4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Uji ini digunakan untuk meramalkan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sebagai Berikut :

Tabel 4.6
Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	2.480	.056		44.510
ROA	.204	.163	.075	1.248
DAR	.096	.097	.065	.990
Cash Ratio	.027	.014	.130	1.986

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat dibuat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$PBV = 2,480 + 0,204ROA + 0,096DAR + 0,027CR$$

1. Penjelasan yang dapat diberikan berkaitan dengan model regresi yang terbentuk adalah : Nilai konstanta β_0 adalah **2.480** artinya dengan dipengaruhi *Returnn On Asset (ROA)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Cash Ratio* maka *Price Book Value (PBV)* akan meningkatan sebesar 2,480
2. Nilai koefisien ROA untuk variabel X1 sebesar 0.204 dan bertanda positif. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan *Returnn On Asset (ROA)* 1% maka variabel *Price Book Value (PBV)* akan naik sebesar 0.204 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

3. Nilai koefisien *Debt to Asset Ratio* (DAR) X2 sebesar 0,096 dan bertanda positif. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan *Debt to Asset Ratio* (DAR)1% maka variabel variabel *Price Book Value* (PBV) akan naik sebesar 0,096 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
4. Nilai koefisien *Cash Ratio* 0,027 dan bertanda positif. Hal ini mengandung arti bahwa setiap Variabel *Cash Ratio* meningkat 1% maka variabel *Price Book Value* (PBV) akan naik sebesar 0,027..

4.2.4 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji signifikansi simultan digunakan untuk mengetahui apakah variable independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variable dependen (Ghozali, 2011). Hipotesis diuji dengan melihat nilai probabilitas dan menggunakan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Apabila nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$.

Tabel 4.7
Uji Kelayakan Model (Uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,038	4	,010	8,125	,000 ^b
Residual	,252	214	,001		
Total	,290	218			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), Cash Ratio, ROA, DAR

Dari uji ANOVA atau ftest, diperoleh fhitung sebesar 8,125 dengan tingkat signifikansi 0,000, sedangkan ftabel sebesar 2,41 dengan signifikansi 0,05..Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwaROA, ukuran DAR, dan *Cash Ratio* secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

karena dan signifikansi penelitian lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) (Ghozali, 2011).

4.2.5 Koefisien Determinasi (Godness of Fit Test)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur tingkat kemampuan dalam menerangkan variasi variabel independen (Ghozali, 2011). Nilai koefisien determinasi (R^2) berkisar antara nol dan satu. Nilai R^2 mendekati nol berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011).

Tabel 4.8
Koefisien Determinasi (*Godness of Fit Test*)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,363 ^a	,132	,116	,0343188	1,946

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), Cash Ratio, ROA, DAR

Pada model summary, nilai R^2 sebesar 0,116, hal ini berarti 11,60% bahwa korelasi atau hubungan antara variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 11,60% hal ini berarti 88,40 % *Price Book Value*, *Return On Asset*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Cash Ratio*. Sisanya 88,40 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.3 Pengujian Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variable independen terhadap variable dependen (Ghozali, 2011). Pengujian secara parsial (uji t) ini dilakukan dengan membandingkan antara tingkat signifikansi t dari hasil pengujian dengan nilai signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini. Hipotesis diuji dengan

menggunakan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Apabila nilai signifikansi $t < 0,05$ maka secara parsial variable independen berpengaruh terhadap variable dependen. Sedangkan apabila nilai signifikansi $t > 0,05$ maka secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variable dependen. (Ghozali, 2011), diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9
Uji Statistik t (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.480	.056		44.510	.000
ROA	.204	.163	.075	1.248	.213
DAR	.096	.097	.065	.990	.323
Cash Ratio	.027	.014	.130	1.986	.048

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.9 diatas dapat disimpulkan bahwa :

- a) Untuk variabel ROA, dapat disimpulkan t_{hitung} adalah 1,248 sedangkan t_{tabel} adalah 1,66412, sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,248 < 1,65251$), maka ROA secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Price Book Value*. Signifikansi penelitian juga menunjukkan angka lebih kecil dari 0,05 ($0,213 > 0,05$), maka H1 ditolak artinya ROA tidak berpengaruh terhadap *Price Book Value*.
- b) Untuk variabel DAR, dapat disimpulkan t_{hitung} adalah 0.990 sedangkan t_{tabel} adalah 1,65251, sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,990 < 1,665251$), maka DAR secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Price Book Value*. Signifikansi penelitian juga menunjukkan angka lebih besar dari 0,05 ($0,136 > 0,05$), maka H2 ditolak, artinya DAR tidak berpengaruh terhadap *Price Book Value*

- c) Untuk variabel *Cash Ratio*, dapat disimpulkan t_{hitung} adalah 1,986, sedangkan t_{tabel} adalah 1,66412, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,986 > 1,66412$), maka *Cash Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *Price Book Value*. Signifikansi penelitian juga menunjukkan angka lebih besar dari 0,05 ($0,048 > 0,05$), maka H3 diterim, artinya *Cash Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Price Book Value*.

Hasil Uji T dari Hipotesis Penelitian yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.10

Hipotesis Penelitian	Hasil Uji
H1= ROA berpengaruh terhadap Price Book Value.	Ha ditolak
H2= DAR tidak berpengaruh terhadap Price Book Value.	Ha ditolak
H3= Cash Ratio berpengaruh terhadap Price Book Value	Ha diterima

4.4 Pembahasan

Penelitian ini merupakan studi analisis untuk mengetahui pengaruh jenis industri, ukuran dewan komisaris, ukuran komite, dan kepemilikan manajerial dalam mendeteksi pengungkapan *corporate social responsibility* perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012- 2015.

4.4.1 Pengaruh *Return On Assets* (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh variabel *Return On Assets* (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan, dapat diketahui bahwa variabel ROA tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima.

ROA dapat dilihat dari seberapa besar laba yang di peroleh perusahaan atas aktiva / aset yang dimiliki perusahaan hasil ini menjelaskan semakin besar *Return On Assets* maka belum bisa di pastikan. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hipotesis pertama (H1) yaitu kinerja keuangan (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak selaras dengan hasil penelitian sebelumnya yang

dilakukan oleh Ulupui (2007) yang menyebutkan bahwa ROA berpengaruh terhadap returnsaham satu periode kedepan dengan kata lain ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.4.2 Pengaruh *Debt to Equity Asset* (DAR) Terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh variabel *Debt to Equity Asset* (DAR) Terhadap Nilai Perusahaan, dapat diketahui bahwa variabel DAR berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan .Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa hipotesis pertama (H2) dtolak.

Hal ini berarti bahwaKetika DAR mengalami kenaikan maka perusahaan akan memiliki resiko terhadap hutang semakin tinggi, belum tentu berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal bertolak belakang dengan teori yang di ungkapkan oleh Inggi (2014), yang mengaatakan bahwa semakin tinggi DAR yang di miliki oleh suatu perusahaan makan nilai perusahaa tersebut akan menurun, hal ini selaras dengan penelitian yang di lakukan oleh Jhojor (2009) yang menyebutkan bahwa DAR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.4.3 Pengaruh *Cash Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh *Cash Ratio* Terhadap Nilai dapat diketahui bahwa variable *Cash Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan . Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa hipotesis pertama (H3) diterima.